

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek, metode penelitian, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Dalam sub bab metode penelitian, dipaparkan pula teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk personifikasi dan depersonifikasi yang muncul pada lagu Bon Jovi. Kemudian dalam penelitian ini, penulis tidak hanya fokus terhadap personifikasi dan depersonifikasi saja akan tetapi penulis juga fokus terhadap komponen makna yang membangun personifikasi dan depersonifikasi. Setelah itu penulis menjelaskan peran semantik yang muncul pada personifikasi dan depersonifikasi tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2008) dijabarkan sebagai berikut:

“Metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada”. (2008: 105)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode deskriptif yang digunakan dalam kajian ini adalah dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan sesuai dengan teori yang digunakan dan untuk selanjutnya dijelaskan secara sistematis. Dengan demikian, hasil analisis dapat menggambarkan kondisi dari data sebagaimana adanya.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data. Langkah-langkah tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Mengamati Data

Penulis mengumpulkan data dari lirik lagu pada album *7800° Fahrenheit* yang dirilis pada tahun 1985 karya Bon Jovi untuk menandai data-data yang terindikasi termasuk ke dalam kajian atau objek penelitian. Dalam proses ini, penulis berfokus untuk menemukan lirik yang memiliki unsur personifikasi dan depersonifikasi di dalamnya. Teknik yang digunakan untuk mengamati data yaitu dengan membaca, memahami, dan menandai data dalam lirik lagu Bon Jovi tersebut.

2. Pemilihan Data

Setelah data-data yang mengandung unsur personifikasi dan depersonifikasi ditandai, kemudian data-data tersebut akan diklasifikasikan dan pada tahap selanjutnya dianalisis untuk mengetahui komponen makna yang membangun personifikasi & depersonifikasi pada lirik lagu tersebut. Setelah itu di analisis untuk mengetahui peran semantik yang membangun personifikasi dan depersonifikasinya.

3. Klasifikasi Data

Dari pengkategorisasian ini, selanjutnya data diklasifikasikan berdasarkan penanda apa yang muncul dalam contoh data personifikasi dan depersonifikasi tersebut untuk selanjutnya dianalisis. Pengklasifikasian data dilakukan dengan cara melihat kata apa yang menjadi acuan atau ciri yang muncul untuk menandakan bahwa kata tersebut termasuk ke dalam personifikasi dan depersonifikasi.

4. Menganalisis Data

Setelah penulis melakukan ketiga langkah di atas, penulis lalu melakukan penganalisan data. Pertama-tama, data yang berupa bentuk personifikasi dan depersonifikasi dianalisis dengan menjelaskan kata apa yang diidentifikasi sebagai penanda dari personifikasi dan depersonifikasi. Kemudian, setelah diketahui mana penanda personifikasi dan depersonifikasi yang bisa diklasifikasikan termasuk ke dalamnya, data dari personifikasi dan

depersonifikasi tersebut dianalisis untuk mengetahui peran semantik yang muncul pada data-data tersebut.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pertama, data yang sudah terkumpul diperiksa kembali oleh penulis untuk dipastikan kebenaran datanya berdasarkan ciri-ciri yang ada. Pada proses ini, pemeriksaan dilakukan dengan mengidentifikasi kata pada lirik lagu yang diidentifikasi sebagai personifikasi.
2. Kedua, menentukan komponen makna apa yang muncul dalam personifikasi dan depersonifikasi dalam lirik lagu tersebut.

Adapun salah satu contoh analisis data yang dapat dipaparkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“I got this timebomb ticking in my head, this time I think she's gonna blow” – Only lonely (Album: 7800° Fahrenheit, tahun 1985)

Lirik *“I got this timebomb ticking in my head, this time I think she's gonna blow”* termasuk ke dalam personifikasi. Kata *I* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *I* adalah: [*PEOPLE*] [*MALE or FEMALE*]. Kemudian, kata *got* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *got* adalah: [*HOLD SOMETHING*]. Kata *timebomb* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *timebomb* adalah: [*THING*] [*SET TO*

EXPLODE]. Kata *ticking* termasuk ke dalam *ATTRIBUTES*. Komponen makna yang muncul pada kata *ticking* adalah: [*THE TIME TAKEN BY A TICK OF A CLOCK*]. Kata *think* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *think* adalah: [*TO BELIEVE*] [*TO USE THE BRAIN*] [*TO DECIDE*] [*TO DO SOMETHING*]. Kata *she* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *she* adalah: [*PEOPLE*] [*FEMALE*]. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut merupakan contoh personifikasi karena kata *she* biasanya merujuk kepada manusia (*human*), akan tetapi pada lirik tersebut merujuk kepada kata *timebomb* yang merupakan sebuah benda (*thing*) dan kemudian di tambah dengan kata *blow* sebagai penjelas kata *timebomb*.

“I got this timebomb ticking in my head, this time I think she’s gonna blow”

| | | | |
|--------------|---------------|-----------------|-------------------|
| <i>I</i> | <i>Got</i> | <i>Timebomb</i> | <i>In my head</i> |
| <i>Agent</i> | <i>Action</i> | <i>Theme</i> | <i>Place</i> |

Tabel 3.1

Pada lirik *“I got timebomb in my head”*, kata *I* memiliki peran semantik sebagai *Agent* karena mempengaruhi kata lain di dalam kalimat. Kemudian, kata *timebomb* memiliki peran semantik *Theme* karena kata *timebomb* merupakan topik utama dari kata *got*. Kemudian frasa *in my head* memiliki peran semantik *Place* karena menunjukkan tempat yaitu di kepala. Jadi kesimpulannya pada lirik *I got timebomb in my head* muncul beberapa peran semantik diantaranya *Agent*, *Action*, *Theme*, dan *Place*.

| | | |
|--------------|---------------|-----------------|
| <i>I</i> | <i>Think</i> | <i>She blow</i> |
| <i>Actor</i> | <i>Action</i> | <i>Theme</i> |

Tabel 3.2

Pada lirik “*I think she blow*”, kata *I* memiliki peran semantik *Actor* karena tidak mempengaruhi kata lain dalam kalimat. Kemudian, kata *think* memiliki peran semantik *Action*. Frasa *she blow* memiliki peran semantik *Theme*. Jadi kesimpulannya pada lirik *I think she blow* muncul beberapa peran semantik yaitu *Agent*, *Action*, dan *Theme*.

3.3 Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sumber data dari lagu Bon Jovi, pada lagu Bon Jovi banyak menggunakan bahasa kiasan di dalamnya. Sumber data diambil dari lagu-lagu pada album kedua Bon Jovi yang berjudul *7800° Fahrenheit* tahun 1985, dalam album tersebut terdapat sepuluh (10) lagu, akan tetapi yang digunakan sebagai sumber data hanya sembilan (9) lagu. Dengan rincian lagu-lagu yang berjudul “*In and out of love*”, “*The price of love*”, “*Only lonely*”, “*The king of the mountain*”, “*Silent night*”, “*Tokyo road*”, “*The hardest part is the night*”, “*To the fire*” dan “*Secret dreams*” (Album: *7800° Fahrenheit*, 1985).